

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen kepemimpinan ialah keterampilan berorganisasi yang terdiri dari pengetahuan manajemen atau ilmu manajemen (*manajerial*) dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*). Secara umum dapat didefinisikan sebagai keterampilan untuk mengelola organisasi, ditambah dengan kemampuan untuk memimpin, mengarahkan, dan memotivasi secara efisien dan efektif.

Sebuah perusahaan bisa dikatakan sebagai organisasi dengan struktur kerja. Bagaimana baik dan buruknya yang dihadirkan di dalam organisasi secara keseluruhan juga ditampilkan didalam organisasi di dalam perusahaan. Teori kepemimpinan yang ada dapat digunakan dalam pengaturan perusahaan juga. Fokus utama bagaimanapun adalah supaya kepemimpinan perusahaan dapat memotivasi staf untuk giat dalam mencapai tujuan perusahaan. Di dalam organisasi, eksekutif harus menunjukkan kepemimpinan yang berfokus pada kepuasan kerja karyawan.

Perkembangan karir, pendidikan, serta disiplin kerja mempengaruhi tingkat kenyamanan bekerja serta keberlangsungan dalam proses perusahaan. Bagaimana karyawan itu bekerja , apa saja keahlian karyawan, dan bagaimana pendidikan karyawan juga sangat berpengaruh dalam perusahaan, demi meningkatkan etos kerja dan mencapai perusahaan yang unggul. Di era yang sering terjadi konflik seperti ini, sudah sewajarnya para pemimpin menggunakan

gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan bawahannya agar tidak terjadi konflik antara dirinya dengan atasannya. Banyak karyawan yang tidak puas dengan pemimpinnya, akhirnya memilih berhenti bekerja dan keluar dari perusahaan karena gaya kepemimpinan pemimpin yang buruk.

PT. Mitra Jua Abadi diharapkan mampu untuk menerapkan kepemimpinan yang baik dan benar, sehingga tenaga kerja yang terdapat di perusahaan dari yang kurang giat untuk menjadi lebih giat lagi. Oleh sebab itu diharapkan mampu untuk memperkuat sumber daya manusianya di berbagai bidang, khususnya dari segi perkembangan karir, tingkat pendidikan, dan disiplin kerja. Seseorang pemimpin harus bisa menganalisa apa saja keterampilan yang dimiliki oleh seorang karyawannya guna meningkatkan perkembangan karir yang dimiliki, dengan memperhatikan tingkat pendidikan dan juga kedisiplinan dalam bekerja, agar mampu untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan dan seluruh kegiatan yang dilakukan bawahannya dapat terealisasi dengan baik. Sehingga mampu meningkatkan kinerja serta motivasi karyawan dalam bekerja, sehingga tidak ada lagi kesenjangan dalam dunia kerja di perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan karir mempengaruhi terhadap kerja karyawan ?
2. Apakah tingkat pendidikan mempengaruhi posisi atau jabatan karyawan ?

3. Apakah disiplin bekerja mempengaruhi pada pekerjaan karyawan ?
4. Apakah pengembangan karir, pendidikan, serta disiplin kerja mempengaruhi secara signifikan kepada kinerja karyawan ?

1.3 Tujuan Laporan

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami dan menganalisa efek dari perkembangan karir terhadap kinerja karyawan;
2. Untuk memahami dan menganalisa efek dari tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan;
3. Untuk memahami dan menganalisa efek dari disiplin kerja terhadap kinerja karyawan;
4. Untuk memahami dan menganalisa efek dari perkembangan karir, tingkat pendidikan, dan disiplin kerja pada kinerja staf.

1.4 Manfaat Penelitian

Pengkajian “Pengaruh Pengembangan Karir, Tingkat Pendidikan, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Mitra Jua Abadi Surabaya (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Kebersihan)” diharapkan mampu membagikan manfaat dari berbagai aspek antara lain:

1. Aspek Akademis.
 - a. Sebagai masukan untuk mereka membutuhkan dalam membuat laporan;

- b. Sebagai bahan referensi dan pikiran untuk mereka yang mau menyusun laporan dengan gagasan serupa;
 - c. Bisa dipergunakan dalam koleksi bacaan perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.
2. Aspek Perusahaan.
- a. Sebagai introspeksi untuk menjadikan perusahaan lebih baik ;
 - b. Mampu menjadikan organisasi perusahaan lebih baik lagi terutama dalam kepemimpinan perusahaan;
 - c. Memberikan dampak yang positif bagi motivasi dan kinerja bawahan atau para karyawan dalam perusahaan.
3. Aspek Praktis.
- a. Menambah pengetahuan bagi penulia atau peneliti tentang pembuatan laporan penelitian;
 - b. Untuk membuat keputusan di perusahaan pada masalah yang sama.